# ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI MANISAN KERING KULIT SEMANGKA

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**LARAS SINTIA**
**NIM 1811140013**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**
**2022 M/ 1443 H**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Laras Sintia NIM. 1811140013 yang berjudul **"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Manisan Kering Kulit Semangka"**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini telah disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2022 M
Rajab 1443 H

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Nurul Hak, M. A** | **Yetti Afrida Indra, M. Ak** |
| NIP. 196606161995031002 | NIDN. 0214048401 |



EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU 2022

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172- Faksimili. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Manisan Kering Kulit Semangka"**, ditulis oleh Laras Sintia, Nim. 1811140013, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Juni 2022 M/ 9 Zulkaidah 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 21 Juni 2022 M
21 Zulkaidah 1443 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

| **Ketua** | **Sekretaris** |
|---|---|
| **Prof. Andang Sunarto, Ph.D** | **Yetti Afrida Indra, M. Ak., CIQaR** |
| **NIP. 197611242006041002** | **NIDN. 0214048401** |
| **Penguji I** | **Penguji II** |
| **Prof. Andang Sunarto, Ph.D** | **Badaruddin Nurhab, S.Th I, MM** |
| **NIP. 197611242006041002** | **NIP. 198508072015031005** |

Mengetahui,
**Dekan**

**Dr. H. Sugardi, MA**
**NIP. 196504101993031007**

## SURAT PENYATAAN

Bersama ini saya menyatakan dengan:

1. Skripsi dengan judul **"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Manisan Kering Kulit Semangka".** Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dan pihak lain kecuali dari arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat dari orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai panduan dalam naskah skripsi saya disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan didalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran penyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022 M
Rajab 1443 H

Menyatakan

Laras Sintia
NIM. 1811140013

KEMENTERIANAGAMAREPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATISUKARNOBENGKULU
JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211Telepon(0736)51276-51171-51172-Faksimili(0736)51171-51172

Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No :019/SKLP-FEBI/02/5/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Laras Sintia |
| Nim | : | 1811140013 |
| Prodi | : | Perbankan Syariah |
| Jenis Tugas Akhir | : | PKM |
| Judul Tugas Akhir | : | **ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PRODUKSI MANISAN KERING KULIT SEMANGKA** |
| Similarity Index | : | 15% |
| Status | : | LULUS |

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيْمَاۤ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَاۤ
اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

Artinya*: "Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan"*

(QS.Al-Qashash:77)

"*Barang siapa yang membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka kelak Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat*." (HR.Muslim)

"Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini apa yang kamu inginkan pasti bisa kamu dapatkan asal sabar, usaha, dan ikhlas dalam doa"

(Laras Sintia)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan atas doa restu dari kedua orangtua dan dukungan dari orang-orang tersayang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bahagia dan bangga saya persembahkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

- Syukur kepada Allah SWT atas Ridho dan kenikmatan yang telah diberikan kepada saya, karena setiap langkah dari perjalanan ini adalah wujud dari kasih sayang dan keagungan-Mu. Terimaksih ku ucapkan atas segala karunia dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
- Kedua Orang Tuaku, Bapakku (Juanda) dan Mamakku (Lita Asmaini) yang tercinta dan tersayang. Terimakasih atas segala kasih sayang yang telah kalian berikan untuk aku dan adik-adikku, bapak/mamak kamiadalah orangtua terbaik dan terhebat bagi kami. Terimakasih atas segala doa restu, perjuangan dan pengorbanan serta dukungan bahkan keringat yang tidak terhitung nilainya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan segala tahap demi tahap dalam pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi yang selama empat tahun ini saya tempuh. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda kasih sayang dan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak dan

emak semoga setiap langkah kalian di Ridhoi Allah SWT dan senantiasa dalam lindungan-Nya.

- Adik-adiku Septia Dwy Rahma dan Rangga Al-Ghofar yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada ku. Terimakasih karena telah menjadi adik-adik yang selalu aku banggakan. Tetaplah semangat dan terus berjuang bersama-sama dalam membahagiakan dan membanggakan kedua orangtua kita.
- Terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen-dosenku, terutama kepada dosen pembimbingku Bapak Dr. Nurul Hak, M. A dan Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak yang telah bersabar dalam membimbingku dengan baik semoga senantiasa di Ridhai Allah SWT dan terimakasih juga untuk dosen penguji yang telah mengujiku sehingga ujian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Untuk seluruh keluarga besar yang ku miliki. Terimakasih karena telah menjadi motivasi serta semangat dengan selalu bertanya kapan wisuda.
- Sahabat-sahabatku Memid Nanggra Lorenza, Tiya Ayu Diwi Astari, Melisa dan Jessikan Chandra Utami yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk keberhasilan skripsi ini. Terimakasih atas kerjasamanya dari semester awal hingga semester akhir. Semoga selamanya kita tetap saling mendukung satu sama lain dalam hal apapun.

- Untuk keluarga besar kosan PUTRI HIJAU kepada bapak dan ibuk kost dan teman-teman semua terutama Sahabatku Retno Rahayu yang selalu membantu dalam suka maupun duka terimakasih banyak.
- Seluruh teman-temanku di Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya Perbankan Syariah kelas A ( BOCA ). Terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan semangat dari kalian yang tidak mungkin aku lupakan. Tetap semangat dalam mencapai cita-cita, semoga kita bisa bertemu dilain waktu dan kesempatan senang bisa dipertemukan dengan kalian.
- Yang aku banggakan Almamater hijau ku tercinta.

**ABSTRAK**
**Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) " Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Manisan Kering Kulit Semangka"**
**Oleh: Laras Sintia 1811140013**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagimana konsep dan penerapan etika bisnis Islam pada proses produksi Manisan Kering Kulit Semangka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami apa itu konsep etika bisnis Islam dan bagaimana penerapannya dalam proses kegiatan produksi, sehingga hasil resume penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka atau model bagi bisnis di masa yang akan datang. Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *(Field research)*, dan tenik pengumpulan data yaitu dengan tekni observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu data yang didapat dari lapangan akan dikumpulkan dan di analisis menggunkan sudut pandang etika bisnis Islam yang di sajikan dalam bentuk uraian dengan pemikiran induktif, yaitu kumpulan fakta yang terjadi di lapangan di analisis kemudian di tarik kesimpulan. Hasil menunjukan bahwa proses produksi manisan kering kulit semangka sudah menerapkan dan mengimplementasikan prinsip etika bisnis Islam. Dalam menjalankan usaha dan kegiatan pelaku usaha memahami dan menerapkan prinsip atau nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

**Kata Kunci:** *Etika Bisnis Islam, Produksi, Manisan Kering Kulit Semangka.*

**ABSTRACT**
**Student Creativity Program (PKM) "Analysis of Islamic Business Ethics on the Production of Watermelon Dry Sweets"**
**By: Laras Sintia 1811140013**

This study aims to determine how the concept and application of Islamic business ethics in the production process of Dry Watermelon Skin Candies. The purpose of this study is to understand what the concept of Islamic business ethics is and how it is applied in the production process, so that the results of this research resume can be used as a framework or model for future business. The research method used is qualitative with the type of field research (Field research), and data collection techniques are observation and documentation techniques. This research is descriptive analytical, namely data obtained from the field will be collected and analyzed using the point of view of Islamic business ethics which is presented in the form of a description with inductive thinking, namely a collection of facts that occur in the field in the analysis and then draw conclusions. The results show that the production process of dried candied watermelon skin has implemented and implemented the principles of Islamic business ethics. In carrying out business and activities, business actors understand and apply Islamic principles or values based on the Qur'an and As-Sunnah.

**Keywords:** *Islamic Business Ethics, Production, Candied Dry Watermelon Skin.*

# KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik tepat pada waktunya. Tugas akhir ini berjudul **"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Manisan Kering Kulit Semangka".** Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik didunia maupun di akhirat.

Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membuat olahan manisan kering kulit semangka yang lebih inovatif dan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Progam Studi Starata Satu Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd Selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami membina ilmu di UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Drs. H. Supardi, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.

3. Yenti Sumarni, MM. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
4. Debby Arisandi, MBA. Selaku Ketua Prodi Pebankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, M.A Selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan Bimbingan, Motivasi, Semangat dan Arahan dengan penuh Kesabaran.
6. Yetti Afrida Indra M.Ak Selaku Pembimbing ll yang telah memberikan Bimbingan, Motivasi, Semangat dan Arahan dengan penuh Kesabaran.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing seta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Kedua Orang Tuaku yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan kelancaran serta kesuksesan penulis.

10. Semua Rekan-Rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Bengkulu, Februari 2022

LARAS SINTIA
NIM: 1811140013

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **ii**
**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **iii**
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **iv**
**HALAMAN MOTTO** ..... **vi**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**ABSTRAK** ..... **x**
**KATA PENGANTAR** ..... **xii**
**DAFTAR ISI** ..... **xv**
**DAFTAR TABEL** ..... **xvi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xvii**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xx**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 9
C. Tujuan Penelitian ..... 10
D. Kegunaan Penelitian ..... 10
E. Penelitian Terdahulu ..... 11
F. Sistematika Penulisan ..... 14

**BAB II KAJIAN TEORI**

A. Etika Bisnis Islam ..... 16
B. Produksi Dalam Islam ..... 23
C. Analisis Produk ..... 27
D. Analisa Kelayakan Usaha/Program ..... 29
E. Analisa Keuntungan ..... 30

**BAB III METODE PELAKSANAAN**

A. Alat dan Bahan ..... 34
B. Anggaran Biaya ..... 35

C. Jadwal Kegiatan ..... 38
D. Proses Pembuatan ..... 41
E. Proses Promosi dan Pemasaran ..... 48

**BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program ..... 61
B. Potensi Keberlanjutan ..... 67
C. Evaluasi ..... 69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 70
B. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekap Biaya Sweets Manisan Kering Kulit Semangka ..... 30

Tabel 2.2 Investasi Peralatan..... 30

Tabel 3.1 Peralatan Umum..... 34

Tabel 3.2 Bahan-bahan..... 35

Tabel 3.3 Rekap Anggaran..... 35

Tabel 3.4 Peralatan Penunjang..... 36

Tabel 3.5 Bahan Tidak Habis Pakai..... 37

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan ..... 38

Tabel 4.1 Rekap Produksi Penjualan ..... 66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Pengupasan kulit luar semangka .....41

Gambar 3.2 Proses Pengupasan kulit luar semangka .....42

Gambar 3.3 Proses Pencucian kulit semangka .....42

Gambar 3.4 Proses perendaman dengan air kapur sirih .....43

Gambar 3.5 Proses pencucian setelah proses perendaman.....43

Gambar 3.6 Proses perebusan kulit semangka .....44

Gambar 3.7 Proses penirisan kulit semangka yang sudah direbus .....44

Gambar 3.8 Bahan-bahan tambahan.....45

Gambar 3.9 Proses pencampuran semua bahan tambahan .....45

Gambar 3.10 Proses pencampuran kulit semangka .....46

Gambar 3.11 Proses pengeringan dengan dijemur di bawah sinar matahari ..... 46

Gambar 3.12 Proses Pengemasan.....47

Gambar 3.13 Produk siap dijual .....47

Gambar 3.14 Promosi menggunakan WhatsApp .....51

Gambar 3.15 Promosi menggunakan Instagram .....52

Gambar 3.16 Photo COD kepada pembeli .....55

Gambar 3.17 Photo COD kepada pembeli .....55

Gambar 3.18 Photo Logo .....58

Gambar 3.19 Photo kemasan produk ..... 59

Gambar 3.20 Tempat produksi..... 60

Gambar 3.21 Promosi Menggunakan sosmed..... 60

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata Diri

Lampiran 2 : Lembar Bimbingan Pembimbing l

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Pembimbing ll

Lampiran 4 : Lembar Pengesahan Judul

Lampiran 5 : SK Pembimbing

Lampiran 6 : Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

Lampiran 7 : Surat Persetujuan Pemenuhan Komitmen

Lampiran 8 : Sertifikat Produksi Pangan Industri Tangga (SPP-IRT)

Lampiran 9 : Nomor Induk Berusaha (NIB)

Lampiran 10 : Izin Usaha

Lampiran 11 : Izin Operasi/Komersi

Lampiran 12 : Dokumentasi

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Islam mempunyai pedoman untuk membimbing umatnya dalam semua tindakan berurusan dengan hubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia. Kemudian untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya manusia akan memerlukan harta. Karenanya, manusia akan selalu berusaha mendapatkan harta kekayaan itu. Salah satu nya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Islam merupakan sumber nilai dan etika semua aspek kehidupan manusia, termasuk wacana bisnis. Islam memiliki wawasan yang komperehensif tentang etika bisnis, mulai dari prinsip dasar, perdagangan, faktor industri, tenaga kerja, modal, distribusi kekayaan, upah, barang dan jasa, kualifikasi bisnis, etika sosial ekonomi tentang hak milik dan hubungan sosial.[1]

Islam menghalalkan jual beli dan juga bisnis. Namun, bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia untuk mendapatkan berkah dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis dalam Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim diharapkan bisnis tersebut akan maju dan

[1] Naqsyaban Seidi Akbar dkk, 2021. *"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Krupuk Ranjungan Didesa Polagan",* Jurnal ekonomi, Vol 2, No.2, Hal: 140.

berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah dari Allah SWT. Oleh karena itu bisnis harus dilakukan dengan cara yang terbaik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, rekayasa harga maupun penimbunan barang, karena perilaku seperti ini dapat menimbulkan kezaliman dalam kehidupan masyarakat. Etika bisnis Islam menjamin, baik pebisnis, mitra bisnis, konsumen masing-masing akan saling mendapatkan keuntungan.[2]

Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen dalam waktu tertentu.[3] Kegiatan produksi dalam usaha adalah hal yang paling utama, kata produksi berasal dari kata *production*, yang secara umum dapatDiartikan membuat *(to produce)* atau definisi lain yang menjelaskan bahwa, produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok (bukan proses pabrikisasi). Setiap memperoduksi suatu barang, maka ada proses produksi sampai barang tersebut menjadi barang yang mempunyai kualitas produk yang siap untuk dipasarkan. Produksi merupakan pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan besar, dan kekuatan yang terpusat dalam

---

[2] Imelda Oktavia, 2021. *" Penerapan Etika Bisnis Islam Pada UMKM Distribusi Jagung di Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman",* IAIN Batu Sangkar, Hal.1-2.

[3] P3EI, *"Ekonomi Islam",* (Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), Hal.259

lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna matrial dan spiritual.

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri, konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari *falah* (kebahagiaan), demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna *falah* tersebut. Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau di jual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Ini tercermin dalam QS, al-Hadid ayat 7:

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ

اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۝

*Artinya: "Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar".*[4]

[4] Al-Qur'an, 57: 7

Kita harus melakukan hal ini karena memang dalam sebagian harta kita melekat hak orang miskin, baik yang meminta maupun tidak meminta. Agar mampu mengemban fungsi sosial seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi kehidupan sosial. Melalui konsep inilah, kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkatan optimal pertama adalah menupayakan berfungsinya sumberdaya insani kearah pencapaian kondisi full employment, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan karya kecuali mereka yang *"udzur syar'i"* seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer *(dharuriyyat)*, lalu kebutuhan sekunder *(hajiyyat)* dan kebutuhan tersier *(tahshiniyyat)* secara proposional.

Tentu saja Islam harus memastikan hanya memproduksikan sesuatu yang halal dan bermanfaat buat masyarakat *(thayyib)*. Target yang harus dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan konstribusi untuk mencukupi umat dan bangsa lain.

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya segelintir orang yang memiliki

uang, sehingga memiliki daya beli lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang suplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat, apakah artinya produk yang menggunung jika hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak. Pada dasar modal berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia.[5] Hal ini terdapat dalam Surah al-Baqarah ayat 22:

الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ فِرَاشًا وَّالسَّمَآءَ بِنَآءً ۖ وَّاَنْزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً

فَاَخْرَجَ بِهٖ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۚ فَلَا تَجْعَلُوْا لِلّٰهِ اَنْدَادًا وَّاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

*Artinya: "(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui*."[6]

Pemahaman produksi Islam memliki arti sebagai bentik usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan income

[5] Misbahul Ali, 2013. *"Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam",* Jurnal Lisan Al, Vol.7, No.1, Hal: 26-31.

[6] Al-Qur'an,2: 22

dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia. Kualitas produk dalam praktek bisnis adapun sangat diberlakukan, oleh karena itu pebisnis perlu mengenal apa yang dimaksud dengan kualitas yang dirasakan *(perceived quality)* oleh konsumen, dalam literature pemasaran kualitas didefinisikan sebagai penilaian pelanggan terhadap superioritas atau keunggulan menyeluruh dari suatu produk. Peningkatan kualitas pada semua fungsi bisnis yang optimal adalah apabila dihubungkan dan dipandu oleh persepsi konsumen tentang kualitas dan kebutuhan konsumen. Hal ini penting karena apapun jenis bisnis yang kita jalankan, tujuannya adalah agar terjadi transaksi jangka panjang dan itu bisa terjadi apabila mampu menciptakan loyalitas (kesetiaan dalam melakukan pembelian ulang) penggan (terhadap produk, merek , toko) dan itu dapat dibentuk dari kualitas, nilai dan pelayanan yang mereka rasakan, citra produk, merek, dan kenyamanan toko dalam pandangan mereka dapat memberikan kepuasan kepada mereka baik dalam berbelanja maupun mengkonsumsi.

Kegiatan produksi biasanya dilakukan oleh industri atau UMKM . Salah satunya usaha rumahan yang melakukan kegiatan produksi dan dikonsumsi oleh masyarakat adalah usaha rumahan “Sweets” Manisan

Kering Kulit Semangka, Usaha ini bertempat dirumah yang berlokasi di Jalan Anggrek II No.48, RT.45/RW.1 Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu.

Bahan pokok dari produk usaha rumahan ini adalah kulit semangka. Kulit semangka mempunyai rasa yang cukup hambar, warna yang pucat, teksturnya yang agak keras dan memiliki kandungan air yang sedikit yang membuat kulit semangka hanya dianggap sebagai limbah yang kurang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat, sehingga mengurangi minat masyarakat untuk mengonsumsinya bahkan sebagian orang belum mengetahui bahwa kulit semangka memiliki banyak kandungan gizi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengolah kulit buah semangka menjadi olahan manisan kering yang diminati oleh masyarakat dan merupakan bentuk inovasi produk yang memiliki nilai jual serta nilai kandungan gizi yang cukup tinggi. Kulit buah semangka bagian dalam banyak mengandung zat-zat yang berguna bagi kesehatan tubuh salah satunya adalah zat citrulin. Citrulin merupakan salah satu zat antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan kulit (Rochmatika, 2012). Selain itu, kulit buah semangka memiliki kandungan pektin yang cukup tinggi yaitu 27,60%.

Produk manisan kering kulit semangka ini merupakan salah satu produk makanan yang

memanfaatkan kulit bagian dalam semangka melalui proses produksi sehingga memiliki nilai jual. Produk pangan yang berkualitas dengan inovasi dan modifikasi kulit semangka menjadi makanan yang enak. Mengingat masyarakat yang senang mengkonsumsi buah semangka karena mengetahui berbagai kandungan nutrisi dan vitamin dari buah semangka namun disamping itu, kulit buah semangka tidak dikonsumsi dan hanya dibuang saja. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan bagi kami untuk mengolah kulit semangka menjadi produk olahan pangan yang inovatif. [7]

Dalam melakukan usaha bisnis hendaklah memperhatikan prinsip dari etika bisnis Islam yang telah dicontohkan oleh Rasulluah SAW, pedagang bisa mendapat rezeki yang halal dan diridhai oleh Allah SWT serta terwujudnya kesejahteraan yang merata. Maka dari itulah prinsip dari etika bisnis Islam mempunyai peran yang penting pada kehidupan para pedagang muslim. Akan tetapi, kenyataan yang ada sekarang banyak terjadi pergeseran etika dalam berbisnis. yang tidak menandakan kejujuran, etika, rasa solidaritas serta tanggung jawab sehingga terjadilah pesaing yang tidak sehat di antara para pelaku bisnis. Islam tidak membiarkan seseorang bekerja

[7] Yusni dan Slamet, 2018. *"Pembuatan Selai Dari Kulit Semangka".* Jurnal Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Vol.1 No.1, hlm. 309-316.

sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara, tetapi pada islam suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan yang salah serta yang halal dan yang haram. Batasan atau garis pemisah inilah yang diketahui dengan istilah etika[8].

Berdasarkan pemapaparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Manisan Kering Kulit Semangka"**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan ini adalah bagaimana konsep dan penerapan Etika Bisnis Islam pada proses produksi manisan kering kulit semangka.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk memahami konsep Etika Bisnis Islam dan penerapannya dalam proses produksi pada usaha manisan kering kulit semangka.

---

[8] Ahmad Suminto, 2020. *"Etika Kegiatan Produksi Perspektif Etika Bisnis Islam"*, Jurnal Islamic Economics, Vol.6, No.1, Hal. 132.

## D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Fakultas

   Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai manfaat limbah kulit semangka bisa memiliki nilai jual yang tinggi yaitu dengan dikelola menjadi suatu produk seperti manisan kering kulit semangka.

2. Bagi Peneliti

   Bisnis di harapkan peneliti dapat memberikan peluang keuntungan yang diperkirakan bisa didapatkan seiring dengan pemasaran hasil produk Manisan Kering Kulit Semangka. Diharapkan juga peneliti seiring dengan perjalanan usaha Manisan kering kulit semangka ini dapat memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu yang bisa menumbuh kembangkan daya dan jiwa kreativitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.

3. Bagi Masyarakat

   a. Menambah sumber gizi baru bagi masyarakat melalui konsumsi manisan kering kulit semangka yang kaya vitamin dan baik bagi kesehatan.
   b. Meningkatkan produksi kulit buah semangka yang mana merupakan diversifikasi produk berbasis potensi lokal.

c. Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pemanfaatan limbah kulit semngka yang kaya akan manfaat.
d. Meningkatkan peluang usaha yang bergerak disektor ekonomi dan dapat mengurangi sampah.

## E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan petimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang sebelumnya mengangkat judulobjek, dan subyek yang bersinggungan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Aldea Rosa dalam menyelesaikan skripsinya untuk mendapatkan gelar S.E di UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi " Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Yang Berwawasan Lingkungan Terhadap Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Pada Usaha The Gergaji Tangan, Kelurahan Rajabasa Nunyai Kecamatan Raja basa, Bandar Lampung). Dalam skripsinya membahas tentang penerapan etika bisnis islam yang berwawasan lingkungan terhadap kepuasan konsumen jika ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis islam serta penerapan

etika bisnis islam dalam bidang produksi,distribus, dan konsumsi terhadap kepuasan konsumen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Mahmud Ridho'i dalam menyelesaikan skripsinya untuk mendapatkan gelar sarjana stara satu (S1) di Universitas Alma Ata Yogyakarta dengan judul skripsi "Analisis Pengelolaan Produksi Dan Pemasaran UMKM Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" (Studi Kasus Usaha Kripik Singkong dan Pisang Pada *Home Industry* di Desa Sendangsari, Pajangan, Bantul, DIY). Dalam skripsinya menyatakan bahwa dalam tinjauan Etika bisnis Islam bahwa *Home Industry* Tri Manunggal merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha kripik singkong dan pisang, telah menerapkan prinsip Etika bisnis Islam dalam menjalankan pengelolaan produksi dan pemasarannya. Dalam pengelolaannya tidak ada unsur-unsur yang diharamkan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan barang produksi sudah sesuai dengan Etika bisnis Islam. Dalam manajemen pemasaran diperlukan etika dalam pemasaran. Dengan demikian, aktivitas pemasaran, harus didasari pada etika dalam bauran pemasaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Naqsyaban Seidi Akbar, Ach, Mus'if dalam sebuah jurnal yang

diterbitkan Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Krupuk Ranjungan Didesa Polangan". Dalam penelitiannya, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *(fied research),* dan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses produksi krupuk ranjungan di desa polangan sudah menerapkan dan mengimpementasikan prinsip etika bisnis Islam. Dalam enjalankan usaha dan kegiatan, pelaku usaha memahami dan menerapkan prinsip atau nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

4. Penelitian ini dilakukan oleh saudari Cahyati dalam menyelesaikan skripsinya untuk mendapatkan gelar S.E di IAIN Purwakerto dengan judul skripsi" Manajemen Produksi Jamur Tiram Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus di Home Industri Jamur Tiram UD Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga). Dalam skripsinya analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Manajemen Produksi Jamur Tiram *Home Industri* UD Dua Saudara dalam perspektif Ekonomi Islam berdasarkan dari penelitian

sesuai dengan prinsip manajmen dalam Ekonomi Islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya. Kegiatan produksi yang dijalankan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam, seperti halnya kebersihan dalam kegiatan produksi, fokus terhadap pelanggan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap konsumen/pelanggan.

## F. Sistematika Penulisan

Supaya lebih terarah dan memudahkan penulisan serta memperoleh gambaran secara utuh. Penulis membuat sistematika sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang dibagi ke dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab, diawali dengan:

**Bab 1 Pendahuluan** yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**Bab ll Kajian Teori** yang menjelaskan tentang permasalahan yang berhubungan dengan subtansi penelitian. Kajian teori ini terdiri dari Etika bisnis Islam dan Produksi dalam Islam.

**Bab lll Metodologi Pelaksanaan**, pada bab ini dijelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan program yang terdiri dari berbagai macam alat dan bahan, anggaran

biaya, jadwal kegiatan, proses pembuatan, proses promosi dan pemasaran dan analisis peluang usaha.

**Bab IV Hasil yang Dicapai dan Potensi Keberlanjutan,** pada bab ini berisis tentang potensi keberlanjutan program dan evaluasi.

**Bab V Penutup,** pada bab ini berisis kesimpulan, saran, daftar pustaka dan daftar lampiran.

# BAB II
# KAJIAN TEORI

## A. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis mengandung pengertian segala apa yang dipraktekan dalam prilaku bisnis yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam atau yang menyalahinya. Pada tataran reflektif, maka etika bisnis Islam adalah studi tentang baik buruknya sebuah prilaku bisnis menurut ajaran Islam. Etika bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komitmen padanya dalam bertransaksi, berprilaku dan berelasi untuk mencapai beberapa prilaku etis bisnis *(akhlak al-islamiyah)* yang dibungkus dengan *dhawabith* (batasan syariah) atau *general guideline*. Sedangkan peilaku etis adalah prilaku yang mengikuti perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Etika bisnis Islam juga didefinisikan tentang baik, buruk dan salah yang berlandaskan pada prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis dapat diartikan seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku usaha bisnis harus komitmen padanya dalam berintraksi, berprilaku, dan berelasi untuk mencapai tujuan-tujuan bsnisnya yang selamat. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam adalah suatu landasan yang digunakan oleh pelaku bisnis Islam dalam melakukan bisnisnya dengan

menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam ajaran agama Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadist.

Berikut dasar-dasar hukum etika bisnis Islam, diantaranya: Surah al Baqarah: 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

*Artinya:"Dan janganlah kamu campuraduk kan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya" (QS.al-Baqarah:42)*[1]

Surah An-nisa: 29

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ

تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ

كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu" (QS. An-Nisa:29)*[2]

[1]Al-Qur'an, 2:42
[2] Al-Qur'an, 4: 29

Untuk membuat kultur bisnis yang sehat, sebaiknya dimulai dari perumusan etika yang akan dijalankan berdasarkan dengan norma prilaku sebelum aturan prilaku dibuat dan dilaksanakan. Rasulullah saw juga banyak memberikan prinsip petunjuk mengenai etika bisnis dalam perdagangan yang baik. Oleh karena itu, Islam menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu[3]. Prinsip-prinsip etika bisnis menurut Al Qur'an adalah:

1. Melarang bisnis yang dilakukan dengan proses kebatilan. Bisnis harus didasari kerelaan dan keterbukaan antara kedua belah pihak dan tanpa ada pihak yang dirugikan. Orang yang berbuat batil termasuk perbuatan aniaya, melanggar hak dan berdosa besar. Sedangkan orang yang menghindarinya akan selamat dan mendapat kemuliaan.
2. Bisnis tidak boleh mengandung unsur riba.
3. Ketiga, kegiatan bisnis juga memiliki fungsi sosial baik melalui zakat dan sedekah. Pengembangan harta tidak akan terwujud kecuali melalui interaksi antar sesama dalam berbagai bentuknya.

---

[3] Naqsyaban Seidi Akbar dkk, 2021. *"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Krupuk Ranjungan Didesa Polagan",* Jurnal ekonomi, Vol 2, No.2, Hal: 141-142.

4. Melarang pengurangan hak atas suatu barang atau komoditas yang didapat atau diproses dengan media takaran atau timbangan karena merupakan bentuk kezaliman, sehingga dalam praktek bisnis, timbangan harus disempurnakan.
5. Menjunjung tinggi nilai-nilai keseimbangan baik ekonomi maupun sosial, keselamatan dan kebaikan serta tidak menyetujui kerusakan dan ketidakadilan.
6. Pelaku bisnis dilarang berbuat zalim (curang) baik bagi dirinya sendiri maupun kepada pelaku bisnis yang lain.

Prinsip dasar etika bisnis Islam dan prakteknya dalam bisnis antara lain sebagai berikut:

1. *Unity* (Kesatuan)

   Merupakan refleksi konsep tauhid yang menyatukan semua aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, politik budaya menjadi keseluruhan yang homogen, konsisten dan teratur. Adanya dimensi vertikal (manusia dengan penciptanya) dan horizontal (sesama manusia). Prakteknya dalam bisnis:

   a. Tidak ada diskriminasi baik terhadap pekerja, penjual, pembeli, serta mitra kerja lainnya.
   b. Terpaksa atau dipaksa untuk menaati Allah SWT.

c. Meninggalkan perbuatan yang tidak beretika dan mendorong setiap individu untuk bersikap amanah karena kekayaan yang ada adalah amanah Allah SWT.

2. *Equilibrium* (Keseimbangan)

Keseimbangan, kebersamaan, dan kemoderatan merupakan prinsip etis yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun etitas bisnis. Prakteknya dalam bisnis:

a. Tidak ada kecurangan dalam takaran dan timbangan
b. Penentuan harga berdasarkan mekanisme pasar yang normal.

3. *Free Will* (Kebebasan Berkehendak)

Kebebasan disini merupakan bebas memilih atau bertindak sesuai etika atau sebaliknya:

Surah Al-Kahf: 29

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَّبِّكُمْ ۗ فَمَنْ شَآءَ فَلْيُؤْمِنْ وَّمَنْ شَآءَ فَلْيَكْفُرْ ۚ

اِنَّآ اَعْتَدْنَا لِلظّٰلِمِيْنَ نَارًا ۙ اَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۗ وَاِنْ يَّسْتَغِيْثُوْا يُغَاثُوْا

بِمَآءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِى الْوُجُوْهَ ۗ بِئْسَ الشَّرَابُ ۗ وَسَآءَتْ مُرْتَفَقًا

*Artinya: "Dan katakanlah (Muhammad) kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, barang siapa yang menghendaki (beriman) hendaklah ia beriman dan barang siapa menghendaki (kafir) biarlah ia kafir" (QS.18:29).*[4]

[4] Al-Qur'an, 18:29

Jadi, jika sesorang menjadi muslim maka ia harus menyerahkan kehendaknya kepada Allah. Aplikasinya dalam binis:

a. Konsep kebebasan dalam Islam lebih mengarah pada kerja sama, bukan persaingan apalagi sampai mematikan usaha satu sama lain. Kalaupun ada persaingan dalam berbuat kebaikan atau *Fastabiq al-khairat* (berloba-lomba dalam kebajikan).
b. Menepati kontrak, baik kontrak kerja sama bisnis maupun kontrak kerja dengan pekerja.

4. *Responsibility (*Tanggung Jawab)

Adalah bentuk pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Prinsip pertanggungjawaban menurut Sayid Quthb adalah tanggung jawab yang seimbang dalam semua bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara orang dan keluarga, antara individu dan masyarakat lainnya. Aplikasinya dalam bisnis:

a. Upah harus disesuaikan dengan UMR (upah minimum regional).
b. *Economic Return* bagi pemberi pinjaman modal harus dihitung sesuai pendapatan keuntungan yang tidak dapat dipastikan jumlahnya dan tidak bisa ditetapkan terlebih dahulu seperti dalam sistem bunga.
c. Islam melarang semua transaksi alegotoris seperti gharar, sistem ijon, dan sebaginya.

5. *Benevolence* (Kebenaran)

Kebenaran disini juga meliputi kebajikan dan kejujuran dan prilaku benar dalam melakukan berbagai proses baik itu proses transaksi, proses memperoleh komoditas, proses pengembangan produk maupun proses perolehan keuntungan. Aplikasinya dalam bisnis menurut Al-Ghazali:

a. Memberikan zakat dan sedekah.
b. Memberikan kelonggaran waktu pada pihak terutang dan bila perlu mengurangi bahan-utangnya.
c. Menerima pengembalian barang yang telah dibeli.
d. Membayar utang sebelum penagihan datang.
e. Adanya sikap kesukarelaan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian bisnis.
f. Adanya sikap ramah, toleran, baik dalam menjual, membeli dan menagih utang.[5]

## B. Produksi Dalam Islam

Kata produksi berasal dari bahasa Inggris *production* berarti penghasilan. Secara istilah kata ini dimaknai dengan tindakan dalam membuat komoditi, barang ataupun jasa. Dalam literatur bahasa Arab padanan kata produksi adalah *al-intaj* yang secara harfiyah dimaknai dengan *ijadu sil'atin*. Kata ini oleh Muhammad

[5] Sri Nawatmi, 2010,*" Etika Bisnis Dalam Persfektif Islam"*, Jurnal Fokus Ekonomi (FE), Vol.9, No.1, Hal.55-58

Rawas Qalahji diterjemahkan dengan mewujudkan atau mengadakan sesuatu pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas. Secara umum produksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan input menjadi keluaran output. Dalam pengertian umum inilah sekarang berkembang istilah industri seperti industri manufaktur, industri pengengolahan hasil-hasil pertanian atau agroindustry, industri pengolahan hasil-hasil pertambangan dan industri angkutan.

Mengenai pengertian produksi menurut Islam ada banyak sekali, diantaranya ialah menurut Monzer Khaf, produksi perspektif Islam merupakan suatu usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya. Tapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurut Afzalur Rahman, produksi dalam Islam merupakan menekankan pentingnya keadilan dan kemerataan produksi. Pada masa Rasulullah, orang-orang biasa memproduksi barang dan beliau pun mendiamkan aktivitas mereka. Sehingga diamnya Rasulullah menunjukkan adanya pengakuan atau taqrir terhadap aktivitas berproduksi. Status taqrir dan perbuatan

Rasulullah itu sama dengan sabda beliau, artinya sama-sama merupakan dalil syarak.[6]

Tujuan produksi dalam Islam adalah untuk memberikan maslahah yang maksimum bagi konsumen. Terdapat upaya-upaya untuk mengetahui tujuan produksi dalam ekonomi Islam. Menurut Nejatullah Shiddiqi, pertumbuhan ekonomi yang merupakan wujud produksi dalam Islam bertujuan:

1. Merespon kebutuhan produsen secara pribadi dengan bentuk yang memiliki ciri keseimbangan.
2. Memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Mempersiapkan sebagian kebutuhan terhadap ahli warisnya dan generasi penerusnya.
4. Pelayanan sosial dan berinfak di jalan Allah SWT.

Tujuan produksi menurut perspektif fiqih ekonomi khalifah Umar bin Khatabadalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin.
2. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga.
3. Tidak mengandalkan orang lain.
4. Melindungi harta dan mengembangkannya.
5. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan.
6. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi.

---

[6] Naqsyaban Seidi Akbar dkk, 2021. *"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Krupuk Ranjungan Didesa Polagan",* Jurnal ekonomi, Vol 2, No.2, Hal: 142-143.

7. *Taqarrub* kepada Allah SWT.

Sejalan dengan tujuan produksi dalam Islam di atas, ada beberapa prinsip produksi menurut ajaran Islam yaitu:

1. Motivasi Berdasarkan Keimanan

   produksi yang dilakukan seorang pengusaha muslim terkait dengan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yakni semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT, dan balasan di negeri akhirat.

2. Berproduksi Berdasarkan Azas Manfaat dan Maslahat

   Seorang muslim dalam menjalankan proses produksinya tidak semata mencari keuntungan maksimum untuk menumpuk aset kekayaan, berproduksi bukan semata-mata karena profit ekonomis yang diperolehnya, tetapi juga seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

3. Mengoptimalkan Kemampuan Akalnya

   Seorang muslim harus menggunkan kemampuan akalnya (kecerdasannya), serta profesionalitas dalam mengelola sumber daya, karena faktor produksi yang digunakan untuk penyelenggarakan proses produksi sifatnya tidak

terbatas, manusia perlu berusaha mengoptimalkan kemampuan yang telah Allah berikan.

4. Adanya Sikap Tawazun (Keberimbangan)

   Produksi dalam Islam juga mensyratkan adanya sikap tawazun (keseimbangan) atara dua kepentingan, yakni kepentingan umum dan kepentingan khusus.

5. Harus Optimis

   Seorang produsen muslim yakni bahwa ada pun yang diusahakannya sesuai dengan ajaran Islam tidak membuat hidupnya menjadi kesulitan. Allah SWT telah menjamin rezekinya dan telah menyediakan keperluan hidup seluruh mahlukNya termasuk manusia.

6. Menghindari Praktik Produksi yang Haram

   Seorang produsen muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram, riba, pasar gelap dan lain-lain.

   Akhlak utama dalam produksi yang wajib diperhatiakn kaum muslim baik secara individu maupun kelompok ialah bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah SWT. Tidak melampaui apa yang diharamkan-Nya.[7]

---

[7] Lukman Hakim, *" Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam",* (Jakarta: Erlangga, 2012) Hal.69-75.

## C. Analisis Produk

Produk adalah suatu sekumpulan atribut fisik, psikis, jasa, san simbolik yang dibuat untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. ada tiga tingkatan produk dan jasa yang harus dipahami oleh pemasar, yaitu nilai inti dari konsumen yang akan menjawab petanyaan apa yang sebenarnya dibeli oleh pembeli; produk aktualmyang mencangkup ciri-ciri, desain, tingkat kualitas, nama merek, dan kemasan yang menarik; dan produk tambahan *(Augmented Product)* yang mencangkup pengiriman dan cicilan, layanan penjualan, garansi, dan produk lain yang mendukung produk inti. [8]

Nama produk ini adalah "Sweets manisan kering kulit semangka" yang merupakan salah satu olahan dari kulit buah semangka dan produk ini bergerak dibidang olahan dan pangan. Produk ini diberi nama "Sweets manisan kering kulit semangka". Hal ini dilakukan untuk menarik minat para konsumen, karena keunikan namanya dalam memberi kesan utama konsumen untuk membeli produk ini.

Mengingat kulit semangka yang tidak dikonsumsi bahkan dibuang hanya menjadi limbah, maka dari itu kami berinovasi untuk membuat olahan dengan bahan baku utamanya yaitu kulit semangka menjadi olahan

---

[8] Ari Setiyaningrum dkk*," Prinsip-Prinsip Prmasaran",* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015), Hal. 122.

manisan kering. Selain itu, untuk meningkatkan nilai jualnya kami mengembangkan produk serta malakukan perbaikan produksi. Kami mengembangkan produk dengan cara memberi inovasi bentuk dan warna serta kemasan yang menarik pada produk kami. Besar keinginan kami untuk lebih memperkenalkan potensi dan pemberdayaan pangan lokal.

## D. Analisis Kelayakan Usaha

Berdasarkan analisa pasar, Manisan Kering Kulit Semangka ini mempunyai peluang yang cukup tinggi di bandingkan dengan produk lain. Hal ini dikarenakan, Adanya keunggulan dari produk ini yaitu dari segi komposisi yang banyak mengandung vitamin A,B,C, protein, karbohidrat, lemak, serat yang dikandung oleh buah semangka. Usaha ini juga termasuk inovasi baru serta investasi dimasa mendatang karena mampu menjadi suatu potensi penghasilan dalam jangka panjang. Didalam kegiatan berwirausaha kita harus siap apabila usaha ini mengalami kerugian di masa mendatang dalam hal pendapatan atau income per bulannya. Karena pada dasarnya dalam menjalankan usaha kita akan mendapatkan untung atau income yang besar namun tidak jarang juga kita akan mendapatkan hasil yang sedikit bahkan juga bisa rugi. Maka dari itu, dalam menjalankan sebuah bisnis kita harus siap rugi dan juga

mempersiapkan finansial kita apabila suatu hari terjadi suatu masalah pada usaha yang kita kelola.

## E. Analisis Keuntungan

### 1. Rekap Biaya dan Investasi Peralatan

Tabel 2.1
Rekap Biaya Sweets Manisan Kering Kulit Semangka

| **Rekap Biaya** | **Jumlah** | **Harga Per alat** | **Total Harga** |
|---|---|---|---|
| Pisau | 1 | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Talenan | 1 | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Parutan | 1 | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Tambah | 1 | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| Wajan | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| Panci | 1 | Rp. 55.000 | Rp. 55.000 |
| Kompor | 1 | Rp. 130.000 | Rp. 130.000 |
| Gas LPG | 1 | Rp. 150.000 | Rp. 150.000 |
| Baskom | 2 | Rp. 15.000 | Rp. 30.000 |
| Spatula | 1 | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| **Total Investasi Peralatan** | | | **Rp. 465.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 2.2
Bahan-bahan

| **Investasi Peralatan** | **Jumlah** | **Harga Satuan** | **Total Harga** |
|---|---|---|---|
| Kulit Semangka | 6 Kg | Rp. 2.000 | Rp. 12.000 |
| Gula Pasir | 1 Kg | Rp. 14.000 | Rp.14.000 |
| Jeruk Lemon | 3 Buah | Rp. 2.000 | Rp. 6.000 |
| Pewarna Makanan | 1 pcs | Rp. 2.000 | Rp.2.000 |
| Kapur Sirih | 1 bks | Rp. 3.000 | Rp. 3.000 |
| Toples Kemasan | 1 Pack (12buah) | Rp. 2.500 | Rp.30.000 |
| **Total Investasi Modal Kerja** | | | **Rp. 67.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

**2. Investasi Modal Kerja**

Total biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan industry kecil manisan kulit semangka dalam kemasan adalah Rp. 465.000 + Rp. 67.000 = Rp. 532.000.

a. Biaya Variabel

Dalam satu Kg kulit semangka dapat menghasilkan 2 pcs manisan kering kulit semangka yang berukuran 250g dengan harga Rp. 12.000/ pcs. Dalam satu hari kami memproduksi

sebanyak 5 pcs manisan kering kulit semangka. Jadi, dalam satu minggu kami menghasilkan 25 pcs manisan kering kulit semangka dan dalam satu bulan ada 100 pcs.

Kulit Semangka : Rp. 1.000

Gula Pasir : Rp. 1.000

Pewarna Makanan : Rp. 500

Jeruk Lemon : Rp. 500

Kapur Sirih : Rp.250

Toples Kemasan : Rp.2.500

**Total : Rp. 5.750**

Biaya produksi tiap pcs manisan kering:

Biaya tetap Rp.465.000/ 100 pcs = Rp 4.650

Jadi, biaya variabel per kemasan adalah Rp. 5.750

+ Rp 4.650 = Rp 10.400

Jadi, pendapatan dalam satu bulan adalah Rp.

15.000 x 100 pcs = Rp 1.500.000

Jadi, analisa keuntungan nya adalah Rp 1500.000

Rp. 532.000 = Rp 968.000/bulan.

b. Perhitungan Titik Impas dan Analisis BEP

Perhitungan produksi per kemasan = Rp 10.400

Harga jual dipasaran rata-rata = Rp 12.000

**BEP (Break Event Point) =**

$$\frac{\boldsymbol{Biaya\ Tetap}}{\boldsymbol{Harga\ Jual - Biaya\ Variabel}}$$

**=**

$$\frac{\boldsymbol{Rp\ 465.000}}{\boldsymbol{Rp\ 15.000 - Rp\ 10.400}}$$

**= 35 bungkus**

Jadi, dari perhitungan diatas untuk memperoleh titik impas dengan harga jual Rp 15.000 per bungkus, maka perusahaan harus mampu menjual produk dengan jumlah 35 bungkus setiap bulannya. Apabila penjualan tidak sampai 35 bungkus, maka perusahaan akan terindikasi merugi karena biaya produksi tidak tertutupi.

# BAB III

# METODE PELAKSANAAN

## A. Alat dan Bahan

Dalam proses produksi manisan kering kulit semangka ini dibutuhkan beberapa peralatan yang digunakan antara lain:

Tabel 3.1
Peralatan Umum

| **Rekap Biaya** | **Jumlah** | **Harga Per alat** | **Total Harga** |
|---|---|---|---|
| Pisau | 1 | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Talenan | 1 | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Parutan | 1 | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Tampah | 1 | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| Wajan | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| Panci | 1 | Rp. 55.000 | Rp. 55.000 |
| Kompor | 1 | Rp. 130.000 | Rp. 130.000 |
| Gas LPG | 1 | Rp. 150.000 | Rp. 150.000 |
| Baskom | 2 | Rp. 15.000 | Rp. 30.000 |
| Spatula | 1 | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Toples Kemasan | 1 pack (12 buah) | Rp. 2.500 | Rp.30.000 |
| **Total Investasi Peralatan** | | | **Rp.495.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

Selain dari peralatan, dalam proses produksi hal utama yang harus dipersiapkan adalah bahan-bahan untuk membuat manisan kering kulit semangka antara lain:

Tabel 3.2
Bahan-bahan

| **Investasi Peralatan** | **Jumlah** | **Harga Satuan** | **Total Harga** |
|---|---|---|---|
| Kulit Semangka | 6 Kg | Rp. 2.000 | Rp. 12.000 |
| Gula Pasir | 1 Kg | Rp.14.000 | Rp.14.000 |
| Jeruk Lemon | 3 Buah | Rp. 2.000 | Rp. 6.000 |
| Pewarna Makanan | 1 pcs | Rp. 2.000 | Rp.2.000 |
| Kapur Sirih | 1 bks | Rp. 3.000 | Rp. 3.000 |
| **Total** | | | **Rp. 67.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

## B. Anggaran Biaya

Tabel 3.3
Rekap Anggaran

| **No.** | **Jenis Pengeluaran** | **Biaya** |
|---|---|---|
| 1. | Peralatan Penunjang | Rp. 67.000 |
| 2. | Bahan Tidak Habis Pakai | Rp. 465.000 |
| 3. | Perjalanan | Rp. 25.000 |
| **Jumlah** | | **Rp. 557.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

**Peralatan Penunjang**

Peralatan penunjang di sini maksudnya adalah alat pendukung untuk proses produksi itu sendiri. Adapun peralatan penunjang yang kami gunakan dalam proses produksi Sweets manisan kering kulit semangka terdiri dari adalah kulit buah semangka, gula pasir, pewarna makanan, jeruk lemon, kapur sirih, dan toples kemasan.

Tabel 3.4
Peralatan Penunjang

| **Investasi Peralatan** | **Jumlah** | **Harga Satuan** | **Total Harga** |
|---|---|---|---|
| Kulit Semangka | 6 Kg | Rp. 2.000 | Rp. 12.000 |
| Gula Pasir | 1 Kg | Rp.14.000 | Rp.14.000 |
| Jeruk Lemon | 3 Buah | Rp. 2.000 | Rp. 6.000 |
| Pewarna Makanan | 1 pcs | Rp. 2.000 | Rp.2.000 |
| Kapur Sirih | 1 bks | Rp. 3.000 | Rp. 3.000 |
| Toples Kemasan | 1 Pack (12buah) | Rp. 2.500 | Rp.30.000 |
| **Total Investasi Modal Kerja** | | | **Rp. 67.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

**Bahan Tidak Habis Pakai**

Bahan tidak habis pakai adalah bahan yang dapat digunakan bukan hanya satu kali atau dapat digunakan

beberapa kali pemakaian. Bahan tidak habis pakai yang kami gunakan dalam proses produksi diantaranya pisau, talenan, parutan, tampah, wajan, panci, kompor, gas LPG, baskom, dan spatula.

Tabel 3.5
Bahan Tidak Habis Pakai

| **Rekap Biaya** | **Jumlah** | **Harga Per alat** | **Total Harga** |
|---|---|---|---|
| Pisau | 1 | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Talenan | 1 | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Parutan | 1 | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Tambah | 1 | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| Wajan | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| Panci | 1 | Rp. 55.000 | Rp. 55.000 |
| Kompor | 1 | Rp. 130.000 | Rp. 130.000 |
| Gas LPG | 1 | Rp. 150.000 | Rp. 150.000 |
| Baskom | 2 | Rp. 15.000 | Rp. 30.000 |
| Spatula | 1 | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| **Total Investasi Peralatan** | | | **Rp. 465.000** |

Sumber: Data diolah, 2021

**Biaya Perjalanan**

Biaya perjalanan atau biaya transportasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan satu

kali perjalanan, ditambah nilai waktu di dalam atau menggunakan kendaraan untuk satu kali perjalanan.

## C. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan

| No | Pelaksanaan Kegiatan | Bulan Ke l | | | | Bulan Ke ll | | | | Bulan Ke lll | | | | Bulan Ke Lv | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Perencanaan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Survey Bahan Baku | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pelatihan dan Praktek | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Publikasi dan Promosi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Produksi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pemasaran | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Pembuatan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Data diolah, 2021

1. Perencanaa dan Survei Bahan Baku

Pada awal proses produksi tim akan membeli bahan baku kulit buah semangka dengan pedagang es buah disekitaran Jln. Telaga dewa, setelah mendapatkan kulit buah semangka tim mencari dan membeli alat serta bahan tambahan yang digunakan dalam proses produksi. Tim telah berencana untuk melakukan kegiatan produksi dirumah yang berlokasi di Jalan Anggrek II No.48, RT.45/RW.1 Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu. Setelah

proses produksi selesai, tim membagikan hasil olahan manisan kering kulit semangka kepada teman-teman dan dosen disekitar kampus Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu. Setelah itu tim melakukan evaluasi terhadap produk, produk yang dihasilkan untuk uji coba konsumen mengatakan bahwa produk kami masih kurang kering dan pewarna makanan yang kami gunakan masih sangat terasa sehingga manisannya agak menimbulkan bau pewarna yang cukup menyengat. Sehingga kami berusaha untuk melakukan produksi yang lebih baik agar produk kami lebih baik dari sebelumnya.

Setelah proses produksi telah dilaksanakan, tim telah menyiapkan desain pengemasan terlebih dahulu yaitu dikemas menggunakan toples plastik yang berukuran 250g dengan harga jual Rp 15.000/pcs nya. Selanjutnya tim akan melakukan proses pemasaran secara online dan offline dengan target pasar di semua kalangan usia mulai dari anak-anak, dewasa, hingga lanjut usia.

2. Pelatihan dan Praktek

PIRT merupakan singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga yang mana permintaannya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan yang sangat diminati masyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Usaha kecil Menengah (UKM) saat ini

sedang berkembang pesat yang menjadi salah satu penopang utama dalam perekonomian Indonesia saat ini.

Para pelaku industri menyatakan mampu menghasilkan keuntungan apabila menjalankan bisnis dengan cara rumahan. Hal ini dikarena mereka dapat lebih hemat dalam melakukan anggaran sewa lokasi produksi, anggaran modal, mempunyai kendali penuh dan bisa mempunyai waktu luang yang lebih banyak untuk bekerja juga untuk bersama keluarga dirumah. Namun, sebelumnya menjalankan bisnisnya para pelaku industri sebelumnya harus mengurus dan mendapatkan sertifikat perizinan pangan industri rumah tangga (SPP-IRT).

Sebelum itu, ada kegiatan yang diadakan oleh dinas kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 16 desember 2021 di hotel Adeeva, Jl. Pariwisata Pantai Panjang, Nusa Indah, Ratu Agung, Bengkulu. Pada kegiatan ini diikuti oleh Laras Sintia sebagai peserta penyuluhan keamanan pangan (PKP) dengan narasumber dari kepala dinas kesehatan yaitu Dr. Hairul Arifin dan dari label halal yaitu Ir. Edwar Suharnas, MP. Serta dari bagian Keamanan Pangan dan Sertifikat SPP-IRT yaitu Elensa, SKM.

## D. Proses Pembuatan

Penyediaan Kulit Semangka, kulit buah semangka yang disiapkan merupakan buah semangka yang sudah tua dan tentunya masih segar dengan ciri-ciri yaitu: kulit buah sudah berwarna hijau kegelapan dan bagian daging berwarna merah atau kuning. Lalu siapkan bahan-bahan tambahan seperti gula pasir, jeruk lemon, pewarna makanan, dan kapur sirih. Setelah semua bahan telah disiapkan, maka dilakukan proses produksi seperti berikut:

1. Pertama kupas kulit luar semangka yang berwarna hijau hingga hanya tersisa kulit dalam semangka yang berwarna putih, lalu potong-potong sesuai selera.

Gambar 3.1
Proses Pengupasan kulit luar semangka

Gambar 3.2
Proses pemotongan  kulit semangka

2. Setelah itu, cuci bersih kulit semangka yang telah dipotong-potong, cuci sampai tiga kali hingga bersih lalu tiriskan.

Gambar 3.3
Proses Pencucian kulit semangka

3. Setelah dicuci bersih kulit semangka direndam dengan air yang telah bercampur kapur sirih selama kurang lebih 2 jam dengan tujuan untuk menciptakan tekstur yang lebih renyah dari kulit semangka.

Gambar 3.4
Proses perendaman dengan air kapur sirih

4. Setelah direndam selama kurang lebih 2 jam, kulit semangka diangkat dan cuci kembali.

Gambar 3.5
Proses pencucian setelah proses perendaman

5. Selanjutnya, nyalakan kompor lalu rebus kulit semangka hingga matang dengan ciri-ciri perubahan tekstur yang lebih lembut.

Gambar 3.6
Proses perebusan kulit semangka

6. Setelah matang angkat dan tiriskan, kemudian siapkan wajan, dan bahan-bahan tambahan seperti gula pasir, pewarna makanan, dan jeruk lemon.

Gambar 3.7
Proses penirisan kulit semangka yang sudah direbus

7. Masukkan bahan-bahan tambahan seperti gula pasir, jeruk lemon, dan pewarna makanan kedalam wajan secara bersamaan, aduk hingga gula mencair. Setelah

gula mencair masukkan kulit semangka yang telah direbus sebelumnya.

Gambar 3.8
Bahan-bahan tambahan

Gambar 3.9
Proses pencampuran semua bahan tambahan

8. Lalu masak kulit semangka dengan bahan-bahan tambahan tersebut hingga gula terlihat mengering. Manisan kulit semangka dimasak dengan api sedang, tidak boleh dibiarkan tanpa pengawasan karena harus diaduk dan dibolak-balik terus hingga matang. Waktu pemasakkan manisan kulit semangka ini

membutuhkan waktu selama 15-20 menit hingga kadar air pada kulit semangka mengering.

Gambar 3.10
Proses pencampuran kulit semangka

9. Setelah semua proses selesai, letakkan manisan kulit semangka diatas tampah untuk proses penjemuran dibawah sinar matahari hingga tekstur berubah menjadi kering.

Gambar 3.11
Proses pengeringan dengan dijemur di bawah sinar matahari

10. Setelah semua proses pembuatan manisan kering kulit semangka telah selesai, proses selanjutnya adalah melakukan pengemasan. Kami menggunakan dua macam bentuk kemasan yang pertama dikemas menggunakan toples dengan berat bersih 250 gram. Untuk bentuk kemasan kedua kami menggunakan standing pouch dengan berat bersih 100 gram. Setelah proses pengemasan selesai produk siap di pasarkan.

Gambar 3.12
Proses Pengemasan

Gambar 3.13
Produk siap dijual

## E. Proses Pemasaran

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini dilaksanakan mulai dari tahap awal perencanaan hingga keproses produksi dan pemasaran produk. Perencanaan telah dilakukan diawal sebelum proses produksi dan proses pemasaran dengan membuat program yang akan dijalankan yaitu Sweets Manisan Kering Kulit Semangka. Pada proses perencanaan program ini akan membutuhkan rincian-rincian biaya yang diperlukan untuk membeli bahan-bahan produksi manisan kering kulit semangka yang dilaksanakan pada bulan Oktober. Selain itu, untuk proses produksi dan pemasaran akan dilakukan dirumah yang berlokasi di Jalan Anggrek II No.48, RT.45/RW.1 Pagar Dewa, kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Setelah melakukan kegiatan produksi dan mendapatkan sertifikat PIRT, tim akan mulai melakukan proses pemasaran produk. Pemasaran telah dilakukan sebanyak 4 kali pemasaran dengan respo konsumen yang cukup baik. Pada proses pemasaran ini juga terdapat respon dari para konsumen yang memberikan masukkan terhadap produk manisan kering kulit semangka ini sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan pada proses produksi menjadi lebih baik dan sempurna sesuai dengan kebutuhan para konsumen.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh tim adalah dengan proses penjualan secara online dan offline. Namun, sebelumnya tim bagian pemasaran telah mempersiapkan berbagai hal yang dperlukan dalam proses promosi dan pemasaran seperti membuat desain kemasan yang menarik dan mempromosikan produk kepada para konsumen secara detail seperti rasa sehingga mampu membuat perhatian konsumen tertarik dan membeli produk tersebut. Langkah awal proses pemsaran ini adalah dengan menggunakan bauran pemasaran 4P yaitu *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Promotion* (Promosi) dan *Place* (Tempat) dengan tujuan agar pelanggan menyadari adanya kehadiran produk yang membuat konsumen tertarik untuk membeli.[17] Setelah itu, dilanjutkan dengan cara face to face.

1. Penjualan Secara Online

Pada proses penjualan online kami melakukan proses promosi menggunakan media sosial melalui aplikasi whatssApp dan Instagram kepada para calon konsumen dengan menggunakan metode delivery order. Pada proses penjualan online ini dikalukan dengan cara memposting foto produk dengan deskripsi yang menjelaskan secara detail bagaimana rasa dan sensasi

[17] Desy Dwi Sulastrya Ningsih, M. Ruslianor Maika. 2020. *Strategi Bauran Pemasaran 4P dalam Menentukan Sumber Modal Usaha Syariah Pedagang Pasar di Sidoarjo.* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol 6 No 3 Hlm 694

ketika mengkonsumsi prosuk manisan kering kulit semangka ini. Untuk menarik perhatian para konsumen kami menjelaskan produk secara detail kepada konsumen. Manisan kering kulit semangka ini mempunyai ciri khas rasa yang unik dengan campuran rasa manis dari gula pasir dan rasa asam dari perasan jeruk lemon dan dikemas menggunakan dua bentuk kemasan yaitu toples dan standing pouch yang menarik.

a. Promosi Menggunakan WhatssApp

Dilihat dari pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, maka dari itu kami memanfaatkan alat komunikasi yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya gadget yang merupakan salah satu alat komunikasi yang selalu digunakan masyarakat untuk mencari sesuatu yang diperlukan hingga ke detailnya yang didalamnya terdapat suatu aplikasi yang sangat familiar digunakan oleh masyarakat disetiap saat yaitu WhatssApp, Instagram dan facebook. Mengingat hal ini, dengan menggunakan beberapa aplikasi tersebut untuk melakukan proses promosi dan pemasaran akan mempermudahkan kami dalam memasarkan produk yaitu dengan cara memposting atau menampilkan gambar produk dengan kreatif sehingga akan menarik perhatian para konsumen. Strategi ini telah dilakukan

dengan cara mengupload gambar melalui WhatssApp dan Instagram dimulai setelah proses produksi manisan kering kulit semangka. untuk proses pengiriman barang dengan cara antar barang baru membayar atau disebut dengan *Cash On Delivery* (COD) .

Gambar 3.14
Promosi menggunakan WhatsApp

b. Promosi Menggunakan Instagram

Selain menggunakan WhatssApp, untuk menambah konsumen tim juga menggunakan aplikasi Instagram. Penggunaan Instagram bertujuan agar konsumen dapat terus melihat produk yang di upload, karena dengan menggunakan aplikasi instagram promosi akan terus bertahan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Menurut Pribadi dan Mundung mendefinisikan bahwa konsep pemasaran adalah upaya pemasaran yang berfokus pada pasar dan berorientasi pada konsumen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sebagai kunci mencapai tujuan perusahaan.[18] Banyak sekali terdengar kata pemasaran disamakan dengan penjualan (*sales,* iklan, promosi serta produk bahkan seringkali disebut profesi marketer (pemasar) dengan penjual. Tetapi, pada dasarnya ruang lingkup pemasaran tidaklah sekecil itu, karena pemasaran berbeda dengan penjualan. Pemasaran merupakan suatu seni dalam menjual prosuk, sehingga pemasaran merupakan proses penjualan yang dimulai dari perancangan produk hingga keproses produk terjual. Hal ini berbeda dengan penjualan yang hanya bergerak pada proses berlangsungnya kegiatan transaksi penjual barang atau jasa.[19]

Gambar 3.15
Promosi menggunakan Instagram

[18] Hidayati, Ernani, 2009. "*Kajian Pendekatan Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil"*. Fakultas Ekonomi Universitas Malang. Vol 11, hlm 186.

[19] Nur Rianto Al-Arif. "*Dasar-Dasat Pemasaran Bank Syariah"* ( Bandung: Alfabet, 2012.) Hal.5

c. Penjualan Secara Offline atau Face to face

Berbeda dengan proses penjualan online, pada proses penjualan secara offline kami melakukan proses penjualan dengan cara face to face atau secara langsung kepada para pelanggan. Setelah proses promosi dilakukan dengan cara online yang menggunakan media sosial WhatsApp dan Instagram kepada para calon konsumen, kami menjelaskan produk manisan kering kulit semangka ini secara detail kepada konsumen secara langsung dengan tujuan untuk menarik perhatian konsumen. Adapun untuk pengenalan produk manisan kering kulit semangka ini kepada masyarakat, kami awali di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu dengan memberikan sampel produk kepada teman-teman mahasiswa disekitar kampus. Selain itu, kami juga menawarkan produk manisan kering kulit semangka ini kepada para konsumen yang ditemui disekitar tempat produksi.

Pemasaran manisan kering kulit semangka ini telah dilakukan sebanyak 4 kali dengan memperoleh berbagai respon dari para pelanggan. Dari respon konsumen produk manisan kerinf kulit semangka ini memperoleh masukan untuk melakukan perbaikan

pada proses pembuatannya. Adapun beberapa respon konsumen pada saat pemasaran produk diantaranya:

a. Pada pemasaran pertama, konsumen memberikan masukan terkait rasa pewarna makanan yang terlalu menyengat sehingga membuat rasa manisan kering kulit semangka ini kurang disukai.
b. Pada pemasaran kedua, konsumen juga memberikan respon terkait kemasan. Sebagian konsumen menyarankan untuk membuat kemasan dengan ukuran yang lebih kecil agar ukuran kemasan produk ini lebih bervariasi.
c. Pemasaran ketiga, konsumen lainnya juga memberikan masukan untuk terkait rasa dengan menambahkan perasan jeruk lemon dengan jumlah yang lebih banyak agar rasa asam yang ditimbulkan lebih terasa dari produksi sebelumnya.
d. Pemasaran keempat dan seterusnya dengan respon para konsumen yang sudah meningkat dari sebelumnya, baik dari segi rasa maupun kemasannya.

Gambar 3.16 dan 3.17
Photo COD kepada pembeli

Dari dua strategi ini dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran yang paling efektif adalah dengan menggunakan strategi penjualan offline. Secara sederhana, ada lima model tahap proses pemasaran, yaitu:

1. Memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan.
2. Desain strategi pemasaran berorientasi pelanggan.
3. Mendesain program pemasaran terpadu (bauran pemasaran).
4. Membangun hubungan dengan pelanggan dan menciptakan kepuasan pelanggan.

Pada proses pemasaran ini menggunakan strategi bauran pemasaran (*marketing mix*), artinya menggunakan

campuran kegiatan pemasaran dengan mendatankan hasil yang memuaskan.[20] Pada proses pemasaran yang sangat dibutuhkan adalah strategi pemasaran 4P, diantaranya sebagai berikut:

1. Produk *(Product)*

   Produk merupakan barang yang diproduksi atau dibuat untuk memenuhi kebutuhan sekelompok orang tertentu. Produk manisan kering kulit semangka adalah produk baru yang akan menjadi sesuatu yang bisa dipasarkan dan juga memiliki nilai jual. Produk manisan kering kulit semangka ini mempunyai brand yaitu "Sweets Manisan Kering Kulit Semangka". Nama brand ini tercipta seiring dengan berjalannya proses dari awal perencanaan dan pembuatan sertifikat PIRT sehingga lahirlah nama produk yang akan menjadi tanda pengenal kepada para konsumen. Nama brand Sweets ini tercipta ketika adanya proses survey dari Dinas Kesehatan Makanan. Dengan adanya nama brand Sweets ini diharapkan dapat menjadi salah satu produk yang dikenal baik oleh masyarakat nantinya.

   Produk manisan kering kulit semangka ini dapat bertahan selama 2 bulan, produk ini dapat bertahan cukup dikarenakan salah satu proses

[20] Musfar Tengku Firli. "*Manajemen Pemasaran Bauran Pemasaran Sebagai Materi Pokok Dalam Manajemen Pemasaran", (*Bandung. 2020) Hal. 9

pembuatan produk ini adalah melalui proses pengeringan. Manisan kering kulit semangka ini dikemas dengan 2 bentuk kemasan yaitu dengan stoples yang berukuran 250 gram dan juga dikemas dalam bentuk stading pouch dengan ukuran 100 gram. Selain itu, dengan adanya produk manisan kering kulit semangka ini akan dapat berkontribusi oleh para pedagang jus buah didaerah sekitar kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Banyak sekali manfaat dari kandungan kulit buah semangka bagi tubuh manusia, berbeda dengan daging buahnya, kulit semangka mempunyai rasa yang cukup hambar, warna yang pucat, dan teksturnya yang agak keras serta kandungan air yang sedikit. Sehingga hanya dianggap sebagai limbah yang kurang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat sehingga mengurangi minat masyarakat untuk mengonsumsinya dan sebagian orang belum mengetahui bahwa kulit semangka ini juga mempunyai banyak kandungan gizi. Adapun kandungan buah semangka antara lain air sebanyak 93,4g, protein 0,5g, karbohidrat 5,3g, lemak 0,1g, serat 0,2g, abu 0,7g, dan vitamin (A, B, dan C) dengan kandungan vitamin C sebesar 6 mg per 100 g bahan (Gunawan, Studi, Universitas, & Pengaraian,

2014). Dengan kandungan tersebut maka terdapat beberapa manfaat dari semangka adalah untuk mencegah dehidrasi, melindungi fungsi saraf, menurunkan frekuensi serangan asma, menjaga kesehatan kulit dan rambut serta membantu menurunkan berat badan.

Didalam upaya memperlancar proses pemasaran produk manisan kering kulit semangka ini harus senantiasa ditekankan adalah pengembangan produk yang berkesinambungan tanpa mengurangi rasa dan kualitas dari produk manisan kering kulit semangka ini. Disamping itu, upaya dalam menarik konsumen juga digunakan bentuk kemasan yang sangat menarik dan kekinian sehingga produk ini mempunyai karakter sendiri yang membedakannya dengan produk-produk lain.

Gambar 3.18
Photo Logo

Gambar 3.19
Photo kemasan produk

2. Harga (*Price*)

Harga pada dasarnya merupakan jumlah yang dibayar oleh konsumen untuk dapat menikmati produk yang dihargainya. Harga adalah salah satu komponen yang paling penting dalam definisi baurang pemasaran. Pada proses penetapan harga berpaku pada pemikiran bahwa kebijakan harga berdasarkan atas tingkat harga yang wajar bagi dua belah pihak yaitu konsumen dan produsen. Harga dari produk manisan kering kulit semangka ini terbagi menjadi 2 varian yaitu varian dengan bentuk kemasan stoples berat bersih 250 gram dengan harga sebesar Rp15.000 /pcs. Sedangkan untuk varian yang menggunakan kemasan standing pouch  dengan berat bersih 100 gram seharga Rp7.000/pcs.

3. Lokasi (*Place*)

Lokasi produksi dan pemasaran saat ini berada di rumah yang berlokasi di Jalan Anggrek II No.48, RT.45/RW.1 Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu.

Gambar 3.20
Tempat produksi

4. Promosi (*Promotion*)

Pada tahap awal promosi dilakukan melalui strategi penyampaian dari mulut ke mulut secara langsung dan juga melalui system online yang memanfaatkan media sosial dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dan Instagram.

Gambar 3.21
Promosi Menggunakan sosmed

# BAB IV
# HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

## A. Hasil Yang Dicapai Bedasarkan Luaran Program

Pada awal mula kegiatan dari mulai perencanaan, proses produksi, sampai proses pemasaran. Awal produksi pertama kami memproduksi sebanyak 20 pcs manisan kering kulit semangka. Pada satu kilogram kulit semangka dapat menjadi 2 pcs manisan kering kulit semangka dengan ukuran 250 gram, sehingga pada awal produksi kami membutuhkan sebanyak 10 kg kulit semangka agar dapat menghasilkan 10 pcs manisan kering kulit semangka dengan netto 250 gram/pcs. Pada proses produksi adapun hambatan yang kami temui yaitu pada proses pengeringan yang masih menggunakan tenaga matahari yang terkadang cuaca sering berubah-ubah kadang baik ataupun tidak seperti mendung dan hujan.

Setelah empat bulan berjualan dapat disimpulkan bahwa produk manisan kering kulit semangka ini melalui uji coba pasar didapat dari percobaan pertama yaitu dari sepuluh orang yang membeli manisan kering kulit semangka, komentar pertama menyatakan bahwa alangkah baik nya jika manisan tersebut tidak menggunakan pewarna makanan karena adanya bau dari pewarna tersebut terlalu menyengat, kemudian pada

konsumen kedua menyatakan manisan kering kulit semangka ini enak dan layak untuk dikonsumsi, selanjutnya ada juga konsumen menyatakan bahwa rasa dari manisan kering kulit semangka ini manis dan segar serta asam dari tambahan jeruk lemon sehingga menghasilkan manisan yang asam manis. Dari uji pasar tersebut semua komentar dari para konsumen kami tampung dan terus melakukan perbaikan dari segi rasa dan juga kemasan agar semenarik mungkin supaya bisa memenuhi dan memberikan produk yang terbaik baik bagi konsumen sehingga produk manisan kering kulit semangka ini dapat diminati oleh masyarakat luas sehingga menjadi salah satu cemilan yang digemari.

Produksi dalam perspektif Islam mempunyai banyak penjelasan, di antaranya yaitu menurut Monzer Khaf, produksi perspektif Islam adalah usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tapi juga moralitas sebagai sara untuk mencapai tujuan hidup sebagimana digariskan dalam agama, adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan menurut Afzalur Rahman produksi dalam Islam adalah menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi.[21]

[21] Naqsyaban Seidi Akbar dkk, 2021. *"Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Krupuk Ranjungan Didesa Polagan",* Jurnal ekonomi, Vol 2, No.2, Hal: 148-149.

Dari proses produksi manisan kering kulit semangka ini akan penulis analisis dengan prinsip-prinsip dasar Etika Bisnis Islam dalam proses produksinya. Pada prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam ada lima dasar prinsip dasar, yaitu:

1. **Kesatuan**

   Kesatuan adalah cerminan dari konsep tauhid, yang merupakan dimensi vertical Islam, konsep ini merupakan konsep yang paling mendalam pada diri seorang muslim. Dengan adanya konsep ini, seorang muslim dalam melakukan bisnisnya harus berpegang teguh pada etika bisnis Islam karena jika melakukan sesuatu yang tidak sesuai etika, maka ia akan takut pada Allah AWT. Dalam proses produksi sudah jelas para produsen sudah menerapkan prinsip kesatuan ini. Kami selalu menjaga kebersihan dalam setiap proses produksi, mencuci alat-alat ketika hendak dipakai. Kemudian menggunakan bahan-bahan yang halal dan tidak ada campuran bahan-bahan yang berbahaya ataupun haram. Dan juga senantiasa berdoa ketika ingin memulai dan mengakhiri pekerjaan.

2. **Keseimbangan atau *"adl***

   Keseimbangan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam dan berhubungan dengan semua hal dialam semesta. Menurut prinsip ini, seorang pengusaha harus adil daam setiap bisnis dan usahanya,

termasuk dalam proses kegiatan produksi. Dalam proses produksi produsen sudah membuat adil dalam proses produksinya. Menggunkan bahan baku yang asli dan bagus dan tidak ada campuran dari bahan-bahan yang berbahaya.

**3. Kehendak Bebas**

Kehendak bebas adalah bagian terpenting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak bleh merugikan kepentingan kolektif. Dalam proses produksi, produsen diberikan kebebasan untuk melakukan proses produksi dengan cara apapun agar menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin, namun harus sesuai dengan etika Islam cara produsi yang digunakan. Dalam proses produksi manisan kering kulit semangka ini sudah sesuai dan tidak melanggar kehendak bebas dari prinsip dasar Etika Bisnis Islam. Dan tidak merugikan pihak manapun.

**4. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab ialah konsep yang sangat ditekankan dalam Islam, seorang pengusaha selain bertanggung jawab kepada Allah di akhirat nanti. Para produsen manisan kering kulit semangka ini sudah menerapkan prinsip tanggung jawab dengan selalu mengutamakan kenyamanan konsumen. Dengan menggunakan bahan-bahan yang baik dan tidak ada

campuran bahan-bahan berbahaya. Dan juga selalu membersihkan alat-alat yang dipakai ketika hendak menjalankan proses produksi.

5. **Kebenaran**

Kebenaran yang mengandung dua hal yakni kebajikan dan kejujuran, dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis. Dalam proses produksi pada produsen manisan kering kulit semangka sudah menerapkan prinsip kebenaran ini. Kami sudah jujur dengan menggunkan bahan-bahan yang baik dan tidak ada campuran bahan-bahan yang berbahaya dan kami pun melakukan proses produksi nya dengan alat yang bersih serta mengikuti cara produksi yang baik dan benar.

Setelah melakukan penjualan selama empat bulan dapat dilihat bahwa setiap bulannya penjualan semakin meningkat walaupun tidak terlalu signifikan.

Tabel
Rekap Produksi dan Penjualan

| Periode | Per Bungkus | Total Produksi Per Minggu | Total Penjualan Per Minggu | Total Penjualan Per Bulan | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Offline | Online |
| Bulan Ke 1 | Minggu 1 | 20 Pcs | 20 Pcs | 43 Pcs | 35 Pcs |
| | Minggu 2 | 25 Pcs | 20 Pcs | | |
| | Minggu 3 | 18 Pcs | 15 Pcs | | |
| | Minggu 4 | 25 Pcs | 23 Pcs | | |
| Bulan Ke 2 | Minggu 1 | 30 Pcs | 25 Pcs | 62 Pcs | 38 Pcs |
| | Minggu 2 | 20 Pcs | 18 Pcs | | |
| | Minggu 3 | 35 Pcs | 32 Pcs | | |
| | Minggu 4 | 25 Pcs | 25 Pcs | | |
| Bulan Ke 3 | Minggu 1 | 25 Pcs | 21 Pcs | 63 Pcs | 22 Pcs |
| | Minggu 2 | 20 Pcs | 18 Pcs | | |
| | Minggu 3 | 25 Pcs | 23 Pcs | | |
| | Minggu 4 | 24 Pcs | 23 Pcs | | |
| Bulan Ke 4 | Minggu 1 | 30 Pcs | 30 Pcs | 81 Pcs | 41 Pcs |
| | Minggu 2 | 30 Pcs | 28 Pcs | | |
| | Minggu 3 | 35 Pcs | 30 Pcs | | |
| | Minggu 4 | 40 Pcs | 35 Pcs | | |

Sumber: Data diolah, 2022

## B. Potensi Keberlanjutan Usaha

Keberlajutan usaha ini akan terus berjalan dengan produk yang lebih berinovasi dengan proses produksi yang lebih banyak untuk menghasilkan produk yang lebih baik, dan memperluas pangsa pasar terutama masyarakat provisi Bengkulu dan diluar kota. Mengingat kulit buah semangka belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, maka dari itu kami mencoba untuk berkreativitas yang menimbulkan inovasi baru dan membuat peluang usaha yang berbahan dasar utama kulit buah semangka. Usaha manisan kering kulit semangka kami ini berbeda dengan manisan kering lainnya karena kami mengembangkan produk dengan cara memberi inovasi bentuk dan warna serta kemasan yang menarik pada produk kami. Usaha ini akan tetap bertahan dan berkembang apabila menghadapi persaingan yang baik dengan sesama produsen maupun persaingan lainnya.

Kami mengharapkan semoga dengan adanya produk manisan kering kulit semangka kami ini mampu meningkatkan manfaat dari kulit buah semangka yang selama ini tidak dimanfaatkan bahkan menjadi limbah oleh masyarakat yang bernilai ekonomis dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat itu sendiri. Dan juga dengan diproduksinya manisan kering kulit semangka ini kami berharap bisa menjadi alternatif

dikalangan masyarakat Bengkulu dan semoga nantinya produk ini bisa menjadi salah satu dari makanan khas kota Bengkulu.

Dalam aspek masa depan berdasarkan pemasaran yang dituju merupakan disemua kalangan dengan respon yang sangat baik di kalangan masyarakat. Usaha ini dapat bersaing dengan produk lainnya pada masa yang akan datang. Selain itu produk ini akan diparsarkan daerah kami masing-masing, sehingga dapat dipasarkan di daerah pasar tradisional.

Dalam potensi keberlajutan di Lingkungan dari lokasi ini merupakan manisan kering kulit semangka yang memiliki rasa asam manis. Didalam lingkungan masyarakat makanan manisan kering kulit semangka ini terbilang baru dan belum dikenal banyak masyarakat namun dengan adanya interaksi sosial mereka dapat menyadari dengan mudah untuk mengenal produk ini dengan cepat. Program ini dapat bertahan dapat dilakukan seterusnya karena manisan kering kulit semngka ini sudah memilki izin usaha dan label No. PIRT, dimana PIRT ini sangat penting dalam sebuah label makanan karena tujuan PIRT ini sebagai jaminan bagi para konsumennya mengenai produk yang ditawarkan pelaku industri. Dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diharapkan dapat mengelola cemilan baru dari manisan kering kuit

semangka dengan varian rasa sebelumnya kurang diketahui sehingga mampu menjadi alternatif cemilan baru di kalangan masyarakat Bengkulu.

## C. Evaluasi

Dari evaluasi dapat disimpulkan bahwa produk Manisan Kering Kulit Semangka ini telah melalui uji coba pasar yang didapat dari percobaan pertama yaitu dari sepuluh orang yang membeli manisan kering kulit semangka, komentar pertama menyatakan bahwa alangkah baik nya jika manisan tersebut tidak menggunakan pewarna makanan karena adanya bau dari pewarna tersebut terlalu menyengat, kemudian pada konsumen kedua menyatakan manisan kering kulit semangka ini enak dan layak untuk dikonsumsi, selanjutnya ada juga konsumen menyatakan bahwa rasa dari manisan kering kulit semangka ini manis dan segar serta asam dari tambahan jeruk lemon sehingga menghasilkan manisan yang asam manis. Dari uji pasar tersebut semua komentar dari para konsumen kami tampung dan terus melakukan perbaikan dari segi rasa dan juga kemasan agar semenarik mungkin supaya bisa memenuhi dan memberikan produk yang terbaik baik bagi konsumen sehingga produk manisan kering kulit semangka ini dapat diminati oleh masyarakat luas supaya dapat menjadi salah satu cemilan yang digemari

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan etika bisnis Islam dalam kegiatan produksi pada usaha Manisan Kering Kulit Semangka yang berlokasi berada di rumah yang berlokasi di Jalan Anggrek II No.48, RT.45/RW.1 Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu ini telah menerapkan etika bisnis Islam yang sesuai dengan Syari'at Islam, mulai dari sebelum berproduksi hingga produk yang diolah siap untuk dikonsumsi. Peneliti mengambil kesimpulan akhir berdasarkan kesesuaian prinsip-prinsip produksi dalam Islam yang sama-sama tidak hanya memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.

Adapun prinsip etika bisnis terdapat lima prinsip dasar yaitu:

1. Kesatuan, dalam proses produksi sudah jelas bahwa para produsen telah menerapkan prinsip kesatuan ini seperti selalu menjaga kebersihan dalam setiap proses produksi, mencuci alat-alat ketika hendak dipakai kembali dalam produksi.
2. Keseimbangan, dalam prinsip ini produsen telah membuat adil dalam proses produksinya. Seperti menggunakan bahan baku yang asli dan bagus serta tidak ada campuran dari bahan-bahan yang berbahaya.

3. Kehendak Bebas, dalam proses produksi manisan kering kulit semangka ini telah sesuai dan tidak melanggar kehendak bebas dari prinsip dasar etika bisnis Islam dan tidak merugikan pihak manapun.
4. Tanggung Jawab, pada prinsip ini produsen telah menerapkan tanggung jawab dengan mengutamakan kenyamanan konsumen dengan menggunakan bahan-bahan yang baik sesuai dengan aturan bisnis Islam.
5. Kebenaran, dalam proses produksi produsen manisan kering kulit semangka sudah menerapkan prinsip kebenaran ini dengan selalu jujur serta menerapkan rangkaian produksi yang baik dan benar.

Dari usaha manisan kering kulit semangka ini sebagai contoh pengaplikasian etika bisnis Islam khususnya pada kegiatan produksi. Dari contoh ini dapat memberikan pemahaman kepada setiap pengusaha yang masih memisahkan kedua hal yang pada awalnya tidak dapat berjalan berdampingan antara dunia bisnis dan ilmu etika karena terpengaruh oleh sistem kapitalisme, bahwa dalam Islam kedua hal tersebut dapat berjalan secara selaras dan tidak saling timpang tindih antara satu dengan yang lainnya.

## B. Saran

Dari hasil pembahasan di atas, adapun saran yang dapat penulis berikan yakni:

1. Untuk pelaku penggiat usaha di bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) agar lebih meningkatkan lagi penerapkan etika bisnis Islam dalam proses kegiatan produksi yang sesuai dengan Syari'at Islam, mulai dari sebelum berproduksi hingga produk yang diolah siap untuk dikonsumsi.
2. Untuk masyarakat agar kiranya dapat lebih menggali informasi dan lebih giat mengikuti pelatihan ataupun seminar berkaitan dengan produksi bahan makanan yang berbasis memanfaatkan potensi lokal.
3. Untuk penelitian selanjutnya alangkah baiknya agar lebih mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi mengenai proses produksi dalam islam serta memanfaatkan bahan produksi berbasis potensi lokal supaya bisa lebih bermanfaat dan dapat menjadi bahan produksi yang bernilai ekonomis

# DAFTAR PUSTAKA


Al-Arif, Nur Rianto. *Dasar-Dasat Pemasaran Bank Syariah.* Bandung: Alfabet, 2012.

Ali, Misbahul. "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Lisan Al*, 2013: 26-31.

Ari Setiyaningrum, Efendi dan Jusup Udaya. *Prinsip-Prinsip Prmasaran.* Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015.

Asnaini, Aminah dkk, *Pedoman Tugas Akhir*. (Bengkulu: Febi IAIN Bengkulu, 2020), 88- 94.

Desy Dwi Sulastrya, M. Ruslianor Maika. "Strategi Bauran Pemasaran 4P dalam Menentukan Sumber Modal Usaha Syariah Pedagang Pasar di Sidoarjo." *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020: 649.

Emani, Hidayati. "Kajian Pendekatan Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil." *Fakultas Ekonomi Universitas Malang*, 2009: 186.

Firli, Musfar Tengku. *Manajemen Pemasaran Bauran Pemasaran Sebagai Materi Pokok Dalam Manajemen Pemasaran.* Bandung, 2020.

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.* Jakarta: Erlangga, 2012.

Naqsyaban Seidi, Ach dan Mus'if. "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Produksi Krupuk Ranjungan Didesa Polagan." *Jurnal Ekonomi*, 2021: 140.

Nawatmi, Sri. "Etika Bisnis Dalam Persfektif Islam." *Jurnal Fokus Ekonomi (FE)*, 2010: 55-58.

Oktavia, Imelda. "*Penerapan Etika Bisnis Islam Pada UMKM Distribusi*

*Jagung di Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman"*. IAIN Batu Sangkar, 2021:1-2

P3EI. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.

Slamet, Yusni dan. "Pembuatan Selai Dari Kulit Semangka." *Jurnal Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*,, 2018: 309-316.

Suminto, Ahmad. "Etika Kegiatan Produksi Perspektif Etika Bisnis Islam." *Jurnal Islamic Economics*, 2020: 132.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

# LAMPIRAN DOKUMENTASI

## 1. Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

## 2. Lokasi Produksi

## 3. Bahan-bahan Produksi

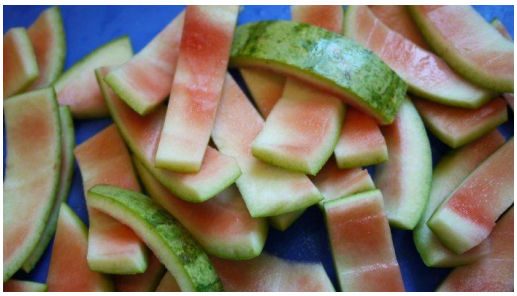

## 4. Proses Pembuatan

## 5. Proses Pengemasan

## 6. Logo Produk

## 7. Kemasan Produk

## 8. Promosi Menggunakan WhatsApp

## 9. Promosi Menggunkan Instagram

## 10. Pemasaran